

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, perbankan mempunyai peran terhadap semua kegiatan dalam dunia bisnis di setiap negara baik dalam ruang lingkup besar sampai dengan ruang lingkup kecil sekalipun (**Rori et al., 2017; Sukma et al., 2019**). Menurut (**Badung & Yadnya, 2018**) perbankan merupakan lembaga yang berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang tidak memiliki dana. Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang dengan terdiri dari 34 provinsi. Oleh sebab itu, Indonesia membutuhkan perbankan sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dan mengelola keuangan masyarakatnya. Namun dalam peran sebagai lembaga keuangan, perbankan syarat dengan risiko dikarenakan dalam kegiatannya bank melibatkan pengelolaan dana masyarakat yang dihimpun lalu disalurkan kembali untuk berbagai tujuan (**Rori et al., 2017**).

Perbankan selain mengelola dana masyarakat juga memiliki salah satu tujuan yaitu untuk memperoleh *profitabilitas* yang maksimum dalam mengoptimalkan kegiatannya (**Badung & Yadnya, 2018**). Demi pencapaian *profitabilitas* maksimum, perbankan diminta untuk tidak menelantarkan nasabahnya (**Hatiana & Pratiwi, 2020**). Sementara menurut (**Yo et al., 2020**) *profitabilitas* yang

biasanya dicapai oleh perbankan bukan merupakan efisiensi yang berkelanjutan, namun disebabkan oleh lemahnya struktur aktiva produktif dari suatu bank. *Profitabilitas* merupakan acuan sebagai alat ukur laba atau dengan kata lain sebagai kemampuan suatu entitas perbankan dalam memperoleh laba serta alat ukur dalam efektivitas pengelolaan manajemen suatu entitas (Asri & Suarjaya, 2018).

Profitabilitas dalam penelitian ini terfokus kepada *Return On Assets* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat ROA maka akan semakin tinggi tingkat bank dalam memperoleh *profitabilitasnya*. Adapun pada masa pandemi Covid-19 ini, dimana terjadi perlambatan ekonomi yang membuat kemampuan bank dalam memperoleh laba ditahun inipun ikut melemah (kontan.co.id). Pada data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperlihatkan periode tahun 2020 ROA perbankan secara industri ada pada level 1,59%. Posisi ini menurun dari periode sebelumnya yaitu periode tahun 2019 yang mencapai pada kisaran 2,47%. Berdasarkan pada tahun – tahun sebelumnya untuk periode tahun 2020 ini merupakan level yang paling rendah.

1.1 Tabel Data *Return On Assets* Perbankan periode tahun 2016 – 2020

Tahun	ROA
2016	2,23%
2017	2,45%
2018	2,55%
2019	2,47%

2020	1,59%
------	-------

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (ojk.go.id)

Keadaan yang menimpa ekonomi Indonesia terkhusus perbankan bukan berarti membuat perbankan tidak berupaya untuk bisa melakukan pencatatan laba terbaik tahun ini. Tetap percaya diri PT. Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) berkata bahwa tahun ini laba bersih bisa tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya, walaupun menurut informasi per semester I 2020 posisi ROA BTN ada pada level 0,63% yang merupakan penurunan dari sebelumnya dengan level 1,12%. Namun, pada presentasi perusahaannya BTN menargetkan pada akhir tahun 2020 untuk ROA bisa di jaga pada kisaran 0,4% - 0,5% (**kontan.co.id**). PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) tetap yakin *profitabilitasnya* akan membaik pada akhir tahun dengan rencana menekan biaya dana dan meningkatkan volume ekspansi. Posisi ROA Bank Jatim per semester I 2020 berada pada level 2,73% dimana realisasi tersebut memang mengalami penurunan dari tahun lalu yang menyentuh hingga 3,5% (**kontan.go.id**).

Perlambatan pada *profitabilitas* juga tidak dapat dihindari oleh bank besar seperti PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) yang menginformasikan ROA nya 3,1% per semester I 2020. Meski terbilang tinggi dibandingkan dengan industri perbankan lainnya, posisi tersebut juga turun dari tahun lalu yang ada pada level 3,7%. Keadaan seperti ini BCA mengakui bahwa tidak menutup kemungkinan tingkat *profitabilitas* banknya akan terganggu (**kontan.go.id**). Beberapa contoh perbankan di atas yang sudah menginformasikan bahwa *profitabilitasnya* terganggu selama pandemi Covid-19, penelitian ini akan menemukan pengaruh

dari terganggunya *profitabilitas* tersebut. Faktor yang diteliti akan menjadi pengaruh dari terganggunya *profitabilitas* adalah Dana pihak ketiga, *Fee based income* serta *Spread interest rate*.

Dana pihak ketiga merupakan salah satu yang diduga menjadi pengaruh yang mempengaruhi tingkat *profitabilitas* perbankan. Pada perbankan dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber yang penting bagi kelangsungan hidup perbankan, selain itu dana yang berasal dari masyarakat tersebut merupakan dana pihak ketiga (Asri & Suarjaya, 2018). Tingkat *profitabilitas* perbankan bisa dipengaruhi dengan tingkat dana pihak ketiga yang dihimpun menjadi sumber dana utama pada perbankan tersebut (Putri et al., 2020). Pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga perbankan melandai pada bulan Oktober 2020 menjadi 11,6% YoY dari bulan September 2020 sebesar 12,1% YoY (kontan.co.id). Perlambatan tersebut menurut Bank Indonesia pada analisis uang beredar terjadi menimpa giro dan tabungan yang menurun pada bulan Oktober 2020.

Bersumber dari penelitian sebelumnya, terdapat beberapa hasil dari pengaruh dana pihak ketiga terhadap *profitabilitas* yaitu dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap *profitabilitas* (Asri & Suarjaya, 2018), dana pihak ketiga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* (Hatiana & Pratiwi, 2020), dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (Parenrengi & Hendratni, 2018), dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (Putri et al., 2020), dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (Sukma et al., 2019),

dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap *profitabilitas* (Yo et al., 2020).

Fee based income sebagai salah satu dari yang diduga menjadi pengaruh naik turun tingkat *profitabilitas* perbankan. *Fee based income* adalah keuntungan perbankan yang didapat dari transaksi yang diberikan di luar kredit. Pada saat ini, perbankan tidak bisa bila hanya mengandalkan laba dari bunga kredit saja untuk meningkatkan *profitabilitasnya* (Muslich et al., 2020). *Fee based income* termasuk ke dalam pendapatan operasional lainnya. Oleh sebab itu, di masa pandemi Covid-19 saat sekarang ini perbankan harus meningkatkan pendapatan operasional lainnya atau *fee based incomenya* untuk meningkatkan *profitabilitasnya* dengan jasa-jasa selain kredit yang ada diperbankan tersebut (kontan.co.id).

Perbankan yang berhasil meningkatkan *fee based incomenya* di masa pandemi ini adalah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyumbang perolehan laba sebesar Rp.7,92 triliun atas tingginya kenaikan *fee based income* per semester I 2020 (alinea.id). Terbilang masih sangat jarang perbankan yang berhasil mendorong *fee based income* dikarenakan mempunyai tantangan besar. Pasalnya, sumber – sumber pendapatan berbasis biaya dan komisi pada perbankan banyak yang terkait dengan kredit (kontan.co.id). Penelitian terdahulupun masih kurang yang membahas pengaruh *fee based income* terhadap *profitabilitas*. Sehingga, hasil dari penelitian terdahulu menurut (Muslich et al., 2020) *fee based income* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *profitabilitas*.

Terakhir ada *spread interest rate* yang diduga salah satu menjadi pengaruh tingkat *profitabilitas*. Strategi perbankan dalam mendapatkan nasabah yang bersedia menabung yaitu dengan memberikan bunga atas tabungannya (**Badung & Yadnya, 2018**). Perbedaan antara tingkat bunga yang dibayarkan kepada deposan dan tarif bunga yang dikenakan kepada peminjam disebut *spread interest rate* atau dalam arti singkatnya adalah selisih penerimaan bunga dengan pengeluaran bunga (**Tarus & Manyala, 2018**). Arti lain menurut (**Guci et al., 2019**) *spread interest rate* merupakan harga dari uang.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang dilakukan Bank Indonesia menghasilkan bahwa BI mempertahankan suku bunga acuan *BI 7 Days Reverse Repo Rate* di angka 4,00% sampai akhir tahun 2020 (**kontan.co.id**). Penelitian terdahulu yang menjadi sumber penelitian ini menghasilkan pengaruh *spread interest rate* terhadap *profitabilitas* yaitu *spread interest rate* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *profitabilitas* (**Badung & Yadnya, 2018**), *spread interest rate* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* (**Guci et al., 2019**), *spread interest rate* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* (**Hatiana & Pratiwi, 2020**), *spread interest rate* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas* (**Musah et al., 2018**).

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka diangkat judul “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income dan Spread Interest Rate terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Peran perbankan sebagai lembaga keuangan yang masih harus di maksimumkan di Negara Indonesia.
2. Meminimalisir risiko pada perbankan karena penghimpunan dan pengelolaan dana masyarakat yang dilakukan oleh perbankan sehingga tidak merugikan pihak perbankan maupun nasabah.
3. Peran perbankan sebagai lembaga keuangan yang harus maksimum dalam menghasilkan tingkat *profitabilitas* untuk menunjang ekonomi di Negara Indonesia.
4. Pengukuran *profitabilitas* perbankan dengan rasio keuangan dapat menggunakan *return on assets*.
5. Penurunan *profitabilitas* perbankan periode periode tahun 2020 menjadi dilevel 1,59% dari periode periode tahun 2019 pada level 2,47% yang di sebabkan oleh pandemi Covid-19 dan menjadikan tingkat *profitabilitas* paling rendah periode per November selama tahun 2016 – 2020.
6. Beberapa perbankan yang masih optimis menghasilkan tingkat *profitabilitas* yang tinggi dari dampak pandemi ini di akhir tahun 2020 walau tingkat ROA nya menurun di semester I 2020 salah satunya adalah PT. Bank Central Asia Tbk yang menghasilkan ROA sebesar 3,1%.

7. *Profitabilitas* perbankan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari internal maupun eksternal.
8. Pengaruh *profitabilitas* perbankan dari faktor eksternal seperti dari dana pihak ketiga dan faktor internal seperti dari *fee based income* dan *spread interest rate* yang kurang diperhatikan oleh perbankan.
9. Dana pihak ketiga yang mengalami penurunan di periode Oktober 2020 menjadi 11,6% YoY dari periode September 2020 sebesar 12,1% YoY yang disebabkan oleh menurunnya simpanan giro dan tabungan dari masyarakat yang diakibatkan dari pandemi Covid-19.
10. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyumbang perolehan laba sebesar Rp.7,92 triliun atas tingginya kenaikan *fee based income* per semester I 2020.
11. Masih kurangnya pendorong perbankan dalam meningkatkan *fee based income* dikarenakan sumber – sumber pendapatan berbasis biaya dan komisi pada perbankan banyak yang terkait dengan kredit.
12. BI mempertahankan suku bunga acuan *BI 7 Days Reverse Repo Rate* di angka 4,00% sampai akhir tahun 2020.

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah di atas, maka diangkat judul “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income dan Spread Interest Rate terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019*”.

1.3 Batasan Masalah

Menurut (Pertiwi & Susanto, 2019) ada banyak faktor yang dapat menjadi pengaruh tingkat *profitabilitas* pada perusahaan perbankan diantaranya ukuran perusahaan, *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *net interest margin*, *loan to deposit ratio*, *operating expense ratio*, biaya operasional dan pendapatan operasional, dana pihak ketiga, *fee based income* serta *spread interest rate* dan masih banyak lagi.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil faktor seperti dana pihak ketiga, *fee based income* serta *spread interest rate* untuk dianalisis pengaruhnya terhadap *profitabilitas*. Sehingga dalam penelitian ini, adanya pembatasan masalah dilakukan untuk memfokuskan pada permasalahan mengenai faktor apa yang menjadi pengaruh *profitabilitas* dengan memperoleh data laporan keuangan entitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Maka perlu memberikan batasan pada “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income dan Spread Interest Rate terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana dana pihak ketiga berpengaruh terhadap *profitabilitas*?
2. Bagaimana *fee based income* berpengaruh terhadap *profitabilitas*?

3. Bagaimana *spread interest rate* berpengaruh terhadap *profitabilitas*?
4. Bagaimana dana pihak ketiga, *fee based income* dan *spread interest rate* secara bersama – sama berpengaruh terhadap *profitabilitas*?

1.5 Tujuan Penelitian & Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bukti empiris mengenai dana pihak ketiga berpengaruh terhadap *profitabilitas*.
2. Untuk menganalisis bukti empiris mengenai *fee based income* berpengaruh terhadap *profitabilitas*.
3. Untuk menganalisis bukti empiris mengenai *spread interest rate* berpengaruh terhadap *profitabilitas*.
4. Untuk menganalisis bukti empiris mengenai dana pihak ketiga, *fee based income* dan *spread interest rate* secara bersama – sama berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas pemikiran penulis tentang “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income dan Spread Interest Rate terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi yang memadai bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income dan Spread Interest Rate terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”.

3. Bagi Perbankan

Profitabilitas bisa dipengaruhi oleh faktor apa saja. Penelitian ini memilih faktor dana pihak ketiga, *fee based income* dan *spread interest rate* sebagai pengaruh *profitabilitas*. Semoga dengan adanya penelitian ini, dapat membantu perbankan untuk lebih mengetahui bagaimana cara meningkatkan *profitabilitas* dengan faktor yang dibahas pada penelitian.

4. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai tambahan referensi untuk perpustakaan bagi peneliti selanjutnya yang akan dilakukan dikemudian hari

dengan pembahasan yang sesuai yaitu *“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income dan Spread Interest Rate terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*.